

**PENERAPAN ASSESMENT KINERJA UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAPILAN PROSES SAINS PADA  
PRAKTIKUM FISIKA DENGAN MATERI TEKANAN  
HIDROSTATIS KELAS XI IPA 1 DI SMA NEGERI 12  
BULUKUMBA**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Fisika  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh:**

**Yamun**  
**NIM: 20600111095**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

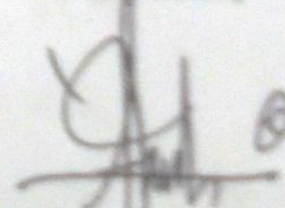
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yamun  
NIM : 20600111095  
Tempat/Tgl. Lahir : Bulukumba, 23 maret 1992  
Jurusan : Pendidikan Fisika  
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1  
Alamat : Jl. St. Alauddin 2 Makassar  
Judul : Penerapan Asesmen kinerja untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada praktikum Fisika di Sma Negeri 12 Bulukumba

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, januari 2016

Penyusun,



Yamun

Nim. 20600111095

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul, "Penerapan Assesmen Kinerja untuk Meningkatkan keterampilan Proses Sains pada Pratikum Fisika dengan Materi Tekanan Hidrostatik kelas XII IPA di Sma Negeri 12 Bulukumba", yang disusun oleh Yamiun, NIM: 20600111095, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

*Menyetujui*

Pembimbing I,

Pembimbing II,



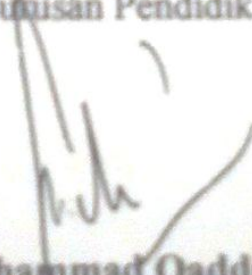
Rafiqah, S.Si., M.Pd  
NIP. 19790721 200501 2003



Santih Anggereni, S.Si., M.Pd  
NIP:19841111 201503 2001

*Menyetujui*

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika,



Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si M.Si.  
NIP. 19760802 200501 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Penerapan Assesmen Kinerja Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Praktikum Fisika di SMA Negeri 12 Bulukumba", yang disusun oleh Yamun, NIM : 20600111095, Mahasiswa Jurusan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dengan munaqasyah yang diselenggarakan pada hari 25 Agustus 2016 M, bertepatan dengan tanggal 22 Dzulkaidah 1437 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Fisika dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 25 Agustus 2016 M  
22 Dzulkaida 1437 H

### DEWAN PENGUJI

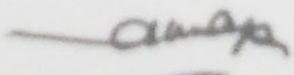
(SK Dekan No.1991 tertanggal 18 Agustus 2016)

Ketua	: Dr.H.Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Dr.Sitti Aisyah Chalik, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hamka, M.Th.	(.....)
Munaqis II	: Drs. Baharuddin, M.M.	(.....)
Pembimbing I	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Santih Anggereni, S.Si., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN alauddin makassar

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP.19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR



Maha besar dan maha suci Allah SWT yang telah memberikan izin-Nya untuk mengetahui sebagian kecil dari ilmu yang dimiliki-Nya. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas perkenaan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini, semoga dengan kesederhanaan ini dapat diambil manfaat sebagai bahan referensi bagi para pembaca. Demikian pula shalawat dan salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, nabi yang telah membawa Islam sebagai jalan keselamatan bagi umat manusia.

Karya ini lahir sebagai aktualisasi ide dan eksistensi kemanusiaan penulis yang sadar dan mengerti akan keberadaan dirinya serta apa yang akan dihadapi dimasa depan. Keberadaan tulisan ini merupakan salah satu proses menuju pendewasaan diri, sekaligus refleksi proses perkuliahan yang selama ini penulis lakoni pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis terkadang mengalami rasa jenuh, lelah, dan gembira. Penulis selalu teringat akan ungkapan kedua orang tua yang mengatakan “kesabaran dan kerja keras disertai do’a adalah kunci dari kesuksesan”. Pegangan inilah yang menyebabkan tetap adanya semangat dalam diri saya pribadi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Detik-detik yang indah tersimpul telah menjadi rentang waktu yang panjang dan akhirnya dapat terlewati dengan kebahagiaan. Sulit rasanya meninggalkan dunia kampus yang penuh dengan dinamika, tetapi seperti pelangi pada umumnya kejadian itu tidak berdiri sendiri tapi merupakan kumpulan bias dari benda lain.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari ayahanda tercinta Kasman dan ibunda yang tersayang Nursida yang senantiasa memberikan bantuan materil, moril, nasehat, kasih sayang, serta do'a yang tak henti-hentinya mereka panjatkan. Berbagai pihak telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, untuk itu ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Musafir pabbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak Dr. H. Muhammad amri,Lc.,M.ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Qaddafi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang memberi dorongan, bimbingan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan tempat waktu.
4. Ibu Rafiqah S.Si.,M.Si., selaku Pembimbing I dan ibu Santih Anggereni S.Si.,M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan motivasi.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam proses perkuliahan di kelas, serta para staf yang telah memberikan layanan administrasi dalam proses penyelesaian studi ini.
6. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya tidak lupa penulis haturkan kepada kakanda Muh. Syihab Ikbil, M.Pd. dan Suhardiman, S.Pd. atas bantuan, dorongan, paksaan, tekanan, serta nasehat yang tak ternilai harganya

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini diluar bayangan saya secara pribadi.

7. Kepada teman sekelas saya Sutrisno, Nurul Musfirah, Nurmalasari A, Risnayanti, Sumiati, Suhardiana, Rahmawati, Ulpi Andriani, Susianah, Retnowati J., Ridha Mustakim, Ulviana Safitri, Rika Rahim, Riska, Sap' Ari, Selvienriani, Sri Hasnawati, Susianti Putri Wulandari, Taufikuddin A, Tika Listianan, Warni, Sutriadi, Syahrir Gallaran, Samsul Hidayat, Trisnawati yang telah memberikan motivasi dan doanya untuk kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa serta seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *Amin*.

**Billahitaufiq wal hidayat**

**Wassalamu alaikum Wr. Wb.**

Makassar, Juni 2016

Penulis,

Yamun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis .....	5
D. Defenisi Operasional Variabel .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Garis Besar Isi Skripsi .....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	10
A. Kematangan Emosi .....	10
B. Kepercayaan Diri .....	16
C. Sikap Belajar .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	34
B. Populasi Dan Sampel .....	35
C. Instrumen Penelitian .....	38



D. Prosedur Penelitian .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil dan Pengolahan Data .....	48
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi Penelitian .....	66
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## ABSTRAK

**NAMA : YAMUN**

**NIM : 20600111095**

**JUDUL : PENERAPAN ASSEMEN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN KETERAPILAN PROSES SAINS PADA PRATIKUM FISIKA DENGAN MATERI TEKANAN HIDROSTATIS KELAS XI IPA 1 DI SMA NEGERI 12 BULUKUMBA .**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui kerampilan proses sains pada Pratikum Fisika di Sma Negeri 12 Bulukumba dalam menjalankan praktikum Fisika dengan materi tekanan hidrostatik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 yang berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proposivi sampling* dan jumlah sampel 25% dari populasi yaitu 31 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar validasi asesmen. Dan teknik analisis validasi asesmen

Berdasarkan hasil analisis validasi asesmen skor rata-rata data observasi adalah 3,75 berada pada kategori cukup tinggi, skor rata-rata pengukuran siswa adalah 3,75 berada pada kategori cukup. Dan skor rata-rata sikap perhitungan r siswa adalah 3,77 berada pada kategori cukup tinggi, perhitungan pembuatan tabel 3,74 berada pada kategori cukup tinggi, perhitungan Komunikasi 3,74 berada pada kategori cukup tinggi. Berdasarkan hasil . berdasarkan hasil validasi asesmen menunjukkan nilai keterampilan proses sains adalah 81,64 sedangkan revisi asesmen 78,93 dan penelitian sebelum yang dilakukan ibu Santih Anggreani rata nilai diperoleh 79,55 itu artinya keterampilan proses sains pada siswa kelas XII IPA SMAN 12 Bulukumba kab. Bulukumba cukup tinggi.

## **BAB.I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dilahirkan sebagai makhluk yang memiliki kemampuan lebih dibanding dengan makhluk lain. Kemampuan manusia untuk menggunakan nalarnya dan berfikir adalah anugerah yang luar biasa karena manusia memiliki potensi yang besar untuk berkembang dalam hal kemampuan intelek. Manusia dilahirkan dengan insting dan naluri serta potensi-potensi untuk kelangsungan hidupnya namun jumlahnya sangat terbatas. Potensi ini tidak akan berkembang dengan baik jika tidak mendapat pengaruh dari luar. Disamping kepandaian-kepandaian yang bersifat jasmaniah, ia juga membutuhkan kepandaian yang bersifat rohaniah. Manusia bukan hanya makhluk biologis tetapi juga makhluk sosial dan budaya, jadi sangat jelas bahwa "belajar" sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia.

Sumber daya manusia (SDM) tidak lengkap tanpa adanya sumber daya alam (SDA), kemajuan sumber daya alam terbukti dengan adanya kemajuan teknologi. Pengembangan kualitas sumber daya manusia harus sejalan dengan tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dibarengi dengan tingkat kemampuan sumber daya manusianya.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, dan juga merupakan landasan pokok bagi

perkembangan bangsa dan Negara sebab keberhasilan, kemajuan dan kecerdasan suatu bangsa dan negara ditentukan oleh keberhasilan pendidikan. Pendidikan juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim, berdasarkan hadits Rasulullah Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ (البر عبد ابن رواه)

Artinya : “Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi muslimin dan muslimat”.

(HR. Ibnu Abdul Bari).

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara teratur, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan mengubah perilaku ke arah yang lebih baik. Seseorang dikatakan mempunyai pendidikan ketika seseorang itu mau berusaha untuk belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah belajar. Dimana belajar merupakan proses interaksi terhadap semua situasi yang ada pada individu. Dan juga belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkahlaku.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan sarana dalam upaya mencapai tujuan nasional Indonesia. Hal tersebut berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang menyatakan: Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dilandasi akhlak dan budi pekerti yang baik serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi sehingga dapat



bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara demi tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Sekolah sebagai tujuan pendidikan formal yang mempunyai peranan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain dari itu, sekolah senantiasa diupayakan secara optimal agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu untuk menunjang perkembangan sumber daya manusia yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka kemampuan berpikir analisis dan kritis tidak terlepas dari tingkat pengetahuan Fisika yang dimilikinya.

Menyadari pentingnya Fisika sebagai salah satu penopang perkembangan IPTEK, maka hasil belajar Fisika disetiap jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius. Upaya peningkatan hasil belajar tersebut sangat ditentukan oleh kualitas proses belajar yang dialami setiap peserta didik, di setiap jenjang pendidikan.

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Salah satu kendala dalam pembelajaran Fisika yang dialami oleh peserta didik yaitu sikap negatif terhadap bidang studi Fisika yang menganggap bidang studi Fisika adalah pelajaran yang sulit dipahami sehingga mereka tidak termotivasi untuk mempelajari Fisika. Oleh sebab itu perlu penerapan metode, strategi dan model yang bervariasi dalam pembelajara Fisika sehingga peserta didik tidak menganggap bahwa Fisika

adalah sesuatu yang perlu di takuti karena mata pelajaran Fisika sebenarnya menarik dan sangat dekat dengan kehidupan nyata.

Kualitas proses belajar yang dialami setiap peserta didik sangat bervariasi, ada peserta didik yang mencapai tujuan pengajaran tanpa mengalami kesulitan dan ada pula peserta didik yang mengalami berbagai kesulitan dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu, sangatlah penting memberikan bantuan pembelajaran kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar agar dapat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu upaya untuk mengejar ketertinggalan dalam belajar adalah melakukan penerapan asesmen kinerja. Penerapan asesmen kinerja praktikum merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran yang dapat dikuasai atau setidaknya tidaknya dikenal oleh para pengajar pada umumnya dan guru bidang studi Fisika khususnya.

Penerapan asesmen kinerja pada praktikum pada khususnya berorientasi pada ketuntasan belajar efektif yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar Fisika peserta didik, karena dapat lebih khusus asesmen praktikum diberikan serta disesuaikan dengan sifat dan jenis kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik., cara mengajar, penyesuaian materi pelajaran dan pemecahan masalah yang dihadapi.

Dengan penerapan asesmen kinerja mempunyai keutamaan yakni sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga

peserta didik mampu menguasai bahan pelajaran yang diberikan guru atau dengan kata lain meningkatkan tingkat kemampuan peserta didik terhadap suatu bahan pelajaran Fisika.

Adapun penelitaian sebelumnya pernah dilakukan oleh Nurul Magpirah firman dan Ibu santih anggeeni namun data yang diperoleh tidak jauh berbedah dari data yang sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran Fisika dengan dengan penererapan assemen konvensional praktikum dibutuhkan metode-metode pembelajaran yang mampu menopang keberhasilan proses pembelajaran Fisika

**PENERAPAN ASSESMENT KINERJA UNTUK MENINGKATKAN KETERAPILAN PROSES SAINS PADA PRAKTIKUM FISIKA DENGAN MATERI TEKANAN HIDROSTATIS KELAS XI DI SMA NEGERI 12 BULUKUMBA**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data ( Sugiyono, 2008: 55).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi batasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan assesmen kinerja pada praktikum fisika di SMA Negeri 12 Bulukumba?
2. Bagaimana keterampilan peserta didik dalam menjalankan praktikum ..?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2008: 96). Berdasarkan rumusan masalah, ditentukan hipotesis dari penelitian ini adalah: gambaran asesmen kinerja pada praktikum adalah dimulai dengan melakukan observasi sampai pada lembar penilaian asesmen

### **E. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menjalankan praktikum.
2. Untuk mengetahui gambaran Asesmen kinerja pada praktikum Fisika.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

#### **1. Sekolah**

Dari hasil penelitian ini maka di sekolah akan mendapatkan suatu pemahaman baru yang dapat di kembangkan dalam perbaikan mutu pengajaran, guna untuk mendapatkan suatu hasil pengajaran yang bermutu.

#### **2. Guru**

Dari hasil penelitian ini maka guru, apalagi guru Fisika akan memperoleh solusi baru di dalam meningkatkan hasil pembelajaran Fisika melalui metode yang ada.

#### **3. Peserta didik**



Dari hasil penelitian ini maka peserta didik akan mendapatkan bimbingan dalam metode yang baru sehingga di dalam mengalami kesulitan yang ada peserta didik akan mudah memahami.

#### 4. Peneliti

Dari penelitian ini maka peneliti sendiri akan mendapatkan pengalaman baru yang akan diterapkan dalam setiap praktikum Fisika nanti.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Asesmen**

Asesmen merupakan metode yang dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar melalui unjuk kerja individu atau peserta didik atau kelompok. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti untuk ketercapaian belajar dari peserta didik. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian bukan untuk mencari informasi tentang peserta didik pembelajaran yang benar memang seharusnya ditekan upaya pembantuan peserta mampu mempelajari bukan ditekan untuk pada proses sebanyak mungkin informasi diakhir pembelajaran maka data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan peserta didik pada saat proses pembelajaran. (Santih Anggereni. 2014:80)

Menurut Griffin dan Nix (dalam Hayati 2009) penilaian adalah suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakter seseorang. Atau sesuatu didefinisikan penilaian berhubungan dengan setiap. Ada beberapa pengertian tentang asesmen menurut para ahli :

##### **a. Menurut Robert M Smith**

Suatu penilaian yang komprehensif dan melibatkan anggota tim untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang mana hasil keputusannya dapat digunakan untuk layanan pendidikan yang dibutuhkan anak sebagai dasar untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran.

b. Menurut James A. Mc. Lounghlin & Rena B Lewis

Proses sistematika dalam mengumpulkan data seseorang anak yang berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi seseorang saat itu, sebagai bahan untuk menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan. Berdasarkan informasi tersebut guru akan dapat menyusun program pembelajaran yang bersifat realitas sesuai dengan kenyataan objektif.

c. Menurut Bomstein dan Kazdin (1985)

Mengidentifikasi masalah dan menyeleksi target intervensi Memilih dan mendesain program treatment Mengukur dampak treatment yang diberikan secara terus menerus. Mengevaluasi hasil-hasil umum dan ketepatan dari terapi.

d. Menurut Lidz 2003

Proses pengumpulan informasi untuk mendapatkan profil psikologis anak yang meliputi gejala dan intensitasnya, kendala-kendala yang dialami kelebihan dan kelemahannya, serta peran penting yang dibutuhkan anak. Hasil Kajian dari Pengertian diatas adalah sebagai berikut :

Tujuan asesmen adalah untuk melihat kondisi anak saat itu. Dalam rangka menyusun suatu program pembelajaran yang tepat sehingga dapat melakukan layanan pembelajaran secara tepat.

Tujuan Asesmen Menurut Robb :

- a. Untuk menyaring dan mengidentifikasi anak

- b. Untuk membuat keputusan tentang penempatan anak
- c. Untuk merancang individualisasi pendidikan
- d. Untuk memonitor kemajuan anak secara individu
- e. Untuk mengevaluasi keefektifan program.

d. Menurut Sumardi & Sunaryo (2006)

Memperoleh data yang relevan, objektif, akurat dan komprehensif tentang kondisi anak saat ini

Mengetahui profil anak secara utuh terutama permasalahan dan hambatan belajar yang dihadapi, potensi yang dimiliki, kebutuhan-kebutuhan khususnya, serta daya dukung lingkungan yang dibutuhkan anak

Menentukan layanan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan khususnya dan memonitor kemampuannya.

e. Menurut Salvia dan Yesseldyke seperti dikutip Lerner (1988: 54)

Asesmen dilakukan untuk lima keperluan yaitu :

- a. Penyaringan (screening)
- b. Pengalihanganan (referral)
- c. Klasifikasi (classification)
- d. Perencanaan Pembelajaran (instructional planning)
- e. Pemantauan kemajuan belajar anak (monitoring pupil progress)

Berdasarkan hasil kajian dari teori-teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa :Asesmen dilakukan untuk mengetahui keadaan anak pada saat tertentu (Waktu dilakukan asesmen) baik potensi-



potensinya maupun kelemahan-kelemahan yang dimiliki anak sebagai bahan untuk menyusun suatu program pembelajaran sehingga dapat melakukan layanan / intervensi secara tepat.

1. Ruang Lingkup
2. Motorik
3. Kognitif
4. Emosi
5. Perilaku adaptif
6. Bahasa



Masalah-masalah Akademik Perbedaan antara asesmen pendidikan, asesmen medis, asesmen sosiokultural dan asesmen psikologis bisa dilihat dari aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Tujuannya
- b. Ruang lingkup
- c. Asesornya.

Untuk mengadakan asesmen bagi ABK tidak bisa hanya satu asesmen, tetapi harus lengkap agar informasi yang diperoleh tentang anak ABK dapat diketahui dengan lengkap, baik informasi pendidikan, informasi medis, informasi sosiokultural ataupun informasi psikologis anak tersebut dan selanjutnya dapat memudahkan dalam membuat program pembelajaran bagi anak tersebut

## **B. Pengertian Asesmen Kinerja (*performce assement*)**

*Performace assesment* merupakan penilaian yang dilakukan guru dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan tugas oleh karena itu penilai unjuk kerja lebih diarahkan untuk menilai keercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan suatu tugas (Muri Yusuf, 2015:296).

Menurut Stiggins (1994), *performance assessment* adalah suatu bentuk tes dimana siswa diminta untuk melakukan aktivitas khusus di bawah pengawasan penguji (guru) yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang kualitas hasil belajar yang ditunjukkannya. Senada dengan pendapat di atas, Airasian (1994) berpendapat bahwa penilaian yang mampu membuat siswa memberikan suatu jawaban atau suatu hasil yang mendemonstrasikan atau mempertunjukan segala pengetahuan dan keterampilan atau kinerja disebut asesmen kinerja.

*Asesmen kinerja* merupakan penilaian yang mengharuskan peserta didik untuk mempertunjukkan kinerja, bukan menjawab atau memilih jawaban yang tersedia (Zainul, 2001). Dalam pembelajaran di kelas, guru tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga harus mengukur aspek afektif secara keseluruhan (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) digunakan asesmen kinerja saat siswa melakukan unjuk kerja, untuk menilai afektif dan psikomotor dengan menggunakan *paper and pencil*

*test* untuk mengukur pemahaman konsepnya. Senada dengan pendapat di atas Linn dan Gronlund mengatakan bahwa,

*Assessment is a general term that includes the full range of procedures used to gain information about student learning (observations, ratings of performances or projects, paper and pencil tests) and the formation of value judgements concerning learning progress (Linn & Gronlund, 1995: 5).*

Menurut Stiggins (1994), *performance assessment* adalah suatu bentuk tes dimana siswa diminta untuk melakukan aktivitas khusus di bawah pengawasan penguji (guru) yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang kualitas hasil belajar yang ditunjukkannya. Senada dengan pendapat di atas, Airasian (1994) berpendapat bahwa penilaian yang mampu membuat siswa memberikan suatu jawaban atau suatu hasil yang mendemonstrasikan atau mempertunjukan segala pengetahuan dan keterampilan atau kinerja disebut asesmen kinerja. Dalam bukunya *Classroom Assessment*, Airasian juga menulis,

*The process of collecting, interpreting, and synthesizing information to aid in decision making is called assessment performance is....a pupil's skill in carrying out an activity or producing product... assessment in which the teacher observes and makes judgement about a*

*pupil's skill in carrying out an activity or producing product are called performance assessment (Airasian, 1991: 252)*

Manfaat dan Kelebihan Asesmen Kinerja Asesmen kinerja memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai tugas untuk memperlihatkan kemampuan keterampilan yang berkaitan dengan tugas atau kegiatan yang harus dikerjakan. Artinya, asesmen kinerja mengarah pada kemampuan baik psikomotor, afektif, maupun kognitif. Dengan demikian melalui asesmen kinerja guru dapat menilai siswa tidak hanya dari segi kognitif saja yang membuat penilaian seringkali tidak adil.

Manfaat asesmen kinerja menurut Airasian (1994) yaitu mengindikasikan bagaimana siswa menggunakan informasi untuk memperlihatkan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dan menghasilkan sesuatu dalam situasi dengan menggambarkan kehidupan sebenarnya. Manfaat lainnya adalah bahwa satu kali asesmen kinerja dikembangkan, maka instrumen tersebut dapat digunakan terus menerus. Sementara itu, keunggulan asesmen kinerja sebagaimana diungkapkan Stiggins (1994) bahwa penggunaan asesmen kinerja di dalam kelas membuat guru lebih percaya diri dan menyukai kualitas asesmen kinerja. Reichel (1994) mengemukakan bahwa asesmen kinerja berguna bagi guru untuk memandang asesmen sebagai bagian dari proses belajar mengajar, bukan sekedar nilai akhir, membangun atau membentuk kriteria-kriteria untuk memastikan evaluasi yang dibuat tidak menjadi



bias, menemukan berbagai keterampilan dan kualitas yang diharapkan dapat membentuk karakter siswa, lebih menitikberatkan pada kunci konseptual dan keterampilan pemecahan masalah daripada mengungkapkan fakta-fakta ingatan siswa dan melibatkan siswa dalam evaluasi kerja mereka.

Stiggins (1994) mengungkapkan bahwa ada beberapa alasan mengapa asesmen kinerja perlu dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Memberi peluang yang lebih banyak kepada guru untuk mengenali siswa secara lebih utuh sebab pada kenyataannya tidak semua siswa yang kurang berhasil dalam tes objektif atau esai secara otomatis bisa dikatakan tidak terampil atau tidak kreatif. Dengan demikian penilaian kinerja siswa melengkapi cara penilaian lainnya.
2. Dapat melihat kemampuan siswa selama proses pembelajaran tanpa harus menunggu sampai proses pembelajaran berakhir. Asesmen kinerja membantu guru memudahkan mengamati dan menilai siswa dalam belajar sesuatu, dengan demikian akan diperoleh informasi mengenai bagaimana siswa berintegrasi dengan lingkungan selama proses pembelajaran.
3. Adanya kemampuan siswa yang sulit diketahui atau dideteksi hanya dengan melihat hasil akhir pekerjaan mereka, atau hanya melalui tes tertulis yaitu segi keterampilan dan kreativitas. Terdapat beberapa target yang akan dicapai melalui asesmen kinerja yaitu:

1. *knowledge* atau pengetahuan *reasoning* yang berarti penalaran atau aplikasi pengetahuan dalam konteks pemecahan masalah
2. *skill* yaitu kecakapan siswa dalam bertanya, keterampilan berkomunikasi, karya, visual, dll
3. *product* yaitu kemampuan berbagai macam kreasi karya siswa
4. *affect* yaitu menggambarkan tentang tingkah laku, minat, nilai, motivasi dan konsep diri (Hidayat dan Maryani, 1958).

Asesmen kinerja memiliki cakupan aspek yang luas, berbagai aspek kegiatan yang dilakukan dapat dinilai dengan menggunakan asesmen kinerja. Namun, penilaian yang baik akan selalu mengikuti suatu proses atau langkah yang teratur demikian juga dengan asesmen kinerja. Menurut Stiggins (1994) penilaian yang baik akan mengikuti hal-hal sebagai berikut.

1. Berawal dari sasaran pencapaian yang tepat.
2. Mempunyai tujuan yang jelas.
3. Bergantung pada metode penilaian yang layak.
4. Penyampelan penampilan yang tepat.
5. Mengawasi semua sumber yang relevan dari intervensi eksterna

Menurut Majid (2006:88) *performance asesmen* merupakan penilaian dengan berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan pengaplikasian pengetahuan yang mendalam, serta keteampilan dalam berbagai macam konteks. jadi boleh dikatakan bahwa *performace assesment* suatu penilaian

yang meminta peserta tes untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan kedalam berbagai konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Asesmen kinerja memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai tugas untuk memperlihatkan kemampuan keterampilan yang berkaitan dengan tugas atau kegiatan yang harus dikerjakan. Artinya, asesmen kinerja mengarah pada kemampuan baik psikomotor, afektif, maupun kognitif. Dengan demikian melalui asesmen kinerja guru dapat menilai siswa tidak hanya dari segi kognitif saja yang membuat penilaian seringkali tidak adil. (Airasian, 1991: 252).

Manfaat asesmen kinerja menurut Airasian (1994) yaitu mengindikasikan bagaimana siswa menggunakan informasi untuk memperlihatkan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dan menghasilkan sesuatu dalam situasi dengan menggambarkan kehidupan sebenarnya. Manfaat lainnya adalah bahwa satu kali asesmen kinerja dikembangkan, maka instrumen tersebut dapat digunakan terus menerus. Sementara itu, keunggulan asesmen kinerja sebagaimana diungkapkan Stiggins (1994: 123) bahwa penggunaan asesmen kinerja di dalam kelas membuat guru lebih percaya diri dan menyukai kualitas asesmen kinerja.

Reichel (1994:123) mengemukakan bahwa asesmen kinerja berguna bagi guru untuk memandang asesmen sebagai bagian dari proses belajar mengajar, bukan sekedar nilai akhir, membangun atau membentuk kriteria-kriteria untuk memastikan evaluasi yang dibuat tidak menjadi

bias, menemukan berbagai keterampilan dan kualitas yang diharapkan dapat membentuk karakter siswa, lebih menitikberatkan pada kunci konseptual dan keterampilan pemecahan masalah daripada mengungkapkan fakta-fakta ingatan siswa dan melibatkan siswa dalam evaluasi kerja mereka.

Stiggins (1994 ;124) mengungkapkan bahwa ada beberapa alasan mengapa asesmen kinerja perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Memberi peluang yang lebih banyak kepada guru untuk mengenali siswa secara lebih utuh sebab pada kenyataannya tidak semua siswa yang kurang berhasil dalam tes objektif atau esai secara otomatis bisa dikatakan tidak terampil atau tidak kreatif. Dengan demikian penilaian kinerja siswa melengkapi cara penilaian lainnya.
2. Dapat melihat kemampuan siswa selama proses pembelajaran tanpa harus menunggu sampai proses pembelajaran berakhir. Asesmen kinerja membantu guru memudahkan mengamati dan menilai siswa dalam belajar sesuatu, dengan demikian akan diperoleh informasi mengenai bagaimana siswa berintegrasi dengan lingkungan selama proses pembelajaran.
3. Adanya kemampuan siswa yang sulit diketahui atau dideteksi hanya dengan melihat hasil akhir pekerjaan mereka, atau hanya melalui tes tertulis yaitu segi keterampilan dan kreativitas.

### **C. Langkah-langkah penerapan asesmen kinerja**

Menurut (Hibbard, 1995 dalam Muslimin, 2003) sebagai berikut:

1. memilih daftar tugas asesmen kinerja yang cocok dari produk atau proses yang dinilai di dalam tugas siswa
- 2.. menunjukkan dan mendiskusikan contoh atau model pekerjaan dengan kualitas tinggi yang serupa tapi tidak sama dengan tugas yang akan dikerjakan
3. siswa diminta menyelesaikan tugas dengan panduan daftar asesmen tugas kinerja (DATK)
4. siswa diminta melakukan penilaian diri atas produk atau proses dengan menggunakan DATK
5. Siswa diminta menggunakan hasil penilaian dirinya untuk merevisi pekerjaan mereka
6. menilai produk, proses, dan penilaian diri siswa dengan menggunakan daftar asesmen tugas kinerja
7. mendiskusikan penilaian itu dengan siswa secara individual
8. secara periodik menilai kualitas keseluruhan pekerjaan siswa dengan menggunakan rubrik DATK dan DATK adapt digunakan dalam penentuan dan penjelasan skor rubrik. Rubrik adalah seperangkat deskripsi dari suatu kualitas proses. Seperangkat deskripsi ini merupakan suatu kualitas kontinum, beregrak dari yang paling baik/unggul menuju yang jelek. Rubrik adalah seperangkat kriteria penskoran yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengakses kinerja siswa.

**C. Komponen dari asesmen kinerja (DEPDIKNA, 2003)**

Tugas-tugas yang menghendaki siswa menggunakan pengetahuan dan proses yang telah mereka pelajari. Daftar cek yang mengidentifikasi elemen- elemen tindakan atau hasil yang diperiksa. Kriteria tugas kinerja yang valid yaitu tersedianya tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa. Tugas itu menuntut siswa untuk menerapkan pengetahuan dan proses yang telah mereka pelajari. Agar mendapatkan alat evaluasi yang valid tugas-tugas kinerja harus memiliki kriteria berikut:

1. memusatkan pada elemen pengajaran yang penting
2. Sesuai dengan isi kurikulum yang diacu
3. Mengintegrasikan informasi, konsep, keterampilan, dan kebiasaan kerja
4. Melibatkan siswa
5. Mengaktifkan kemauan siswa untuk bekerja
6. Layak dan pantas untuk seluruh siswa
7. Ada keseimbangan antara kerja kelompok dan kerja individu
8. Terstruktur dengan baik untuk memudahkan pemahaman
9. Memiliki produk yang autentik/dunia nyata
10. Memiliki proses yang autentik
11. Memasukkan penilaian diri

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa performace assesment adalah suatu bentuk penilaian mendostrasikan atau mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa dan menggambarkan suatu kemampuan siswa melalui suatu proses kegiatan atau unjuk kerja.

Menurut Muri Yusuf (2015:296) tiga ciri- ciri utama asesmen kinerja adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mengontruksi sendiri ; lebih dari memiliki atau merespon.
2. Format asesmen mengikuti guru ,yang mengamati tingka laku peserta didik tentang kempuan mereksasikan penguasan dalam dunia ril dan dunia nyata.
3. Skoring diarahkan pada pola pikir dan belajar peserta disikyang tampak

Oleh karena itu asesmen kinerja dapat digunakan dalam berbagai macam pembelajaran seperti, bahasa indonesia, olahraga, bahasa inggris, seni rupa, pekerja tanagan, dan drama (Muri Yusuf, 2015, 296).

Menurut Hibbard, 1995 ( dalam Nur, 2001,) beberapa cara melakukan kenerja dapat dikolompokan menanjadi:

1. Asesmen kinerja klasikal digunakan untuk mengetes kinerja siwa secara keseluruhan dalam satu kelas
2. Assemen kinerja kelompok untuk mengetes kinerja siswa secara berkolompok.
3. Asesmen kinerja individu untuk mengetes kinerja siswa secara invidu.

#### **D. krakteristik assesmen kenerja**

Menurut Sting ( 1994: 160) adalah sala satu penilaian kerekteristik kinerja adalah dapat digunakan untuk melihat kempuan siswa



selama proses pembelajaran tanpa harus menunggu sampai proses pembelajaran tanpa harus menunggu berakhirnya karakteristik penilaian kinerja

Karakteristik penilaian kinerja menurut Muri Yusuf (2015,297) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun responden sendiri

Pada assesmen kinerja peserta didik bukan memiliki jawaban yang telah disediakan melainkan menyusun rsponden sendiri .bentuk responden tersebut dapat berupa tindakan untuk melakukan tugas –tugas yang diberikan. Dengan melakukan obsevasi, pendidik / guru dengan menilai kempuan dalam melakukan situasi yang nyata dalam menilai ,pendidik dapat mlaukan berbagai cara sesuai dengan tugas- tugas yang diberikan.

2. Berpikir pada tingkat lebih tinggi

Kalau dalam asesmen dengan pendekatan tradisional pendidikan guru lebih menggunakan tes objektif ,hal itu hal itu karena keterbatasan dalam menyusun instrumen untuk kawasan kognitif lebih tinggi dan tujuan pembelajaran adalah peserta didik mengetahui namun daam asesmen kerja penekanan pada kempuan melakukan suatu tugas dalam kehidupan riil.

3. Keautentikan tugas-tugas

Keautentikan tugas-tugas merupakan ciri utama asesmen kenerja. Jangan meberikan tugas yang tidak terdapat pada kedupan

nyata kepada peserta didik. tugas-tugas hendaknya merupakan pemataan materi yang telah diberikan melalui kegiatan pembelajaran dikelas.

#### 4. Proses dan produk

Dalam assmen kinerja proses pembuatan dan hasil kerja selalu menjadi tumpuan penilaian. karena itu assemen harus dilakukan melalui hasil kerja yang dibuat kemudian baru dinilai hasil kerjanya. gambaran penguasaan peserta didik tentang suatu materi benar-benar menggambarkan penguasaan peserta didik sebenarnya.

#### 5. Mengutamakan kedalaman bukan keluasan

Fokus utama asesmn kinerja adalah kedalaman penguasaan peserta didik tentang suatu materi / ketrampilan bukan pada keluasaanya. asemen kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan tes dan dapat pula dengan non tes.

### **E. Jenis-Jenis tes Asesmen kinerja**

Seperti juga tes objektik dan tes esai tes assmen kinerja telah lama berkembang tapi belum di manfaatkan dalam proses pembelajaran menurut keadaan yang sebenarnya . Banyak tes asesmen kenerja yang yang disusun para ahli menurut Muri Yusuf 2015;299) adalah sebagai berikut

#### *1. Paper and pencil performace.*

*Paper and pencil performance test* adalah merupakan tes assesment kinerja yang menggunakan kertas dan pensil dalam konstribusi tes . kemudian peserta didik melakukan berdasarkan petunjuk.contoh: susunlah satu set soal untuk menilai peserta didik.

## 2. *Recognition tes*

Tes tipe ini dengan maksud mengukur kemampuan seseorang mengenai hal-hal esensi dalam suatu asesmen kinerja penampilana atau mendefinisikan suatu objek.contoh kepada peserta didik disajikan alat tiup terompek.

## **F. Manfaat dan tujuan assesmen kenerja**

Assemen kenerja memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai tugas kinerja untuk meperlihatkan kempuaan keterampilan dengan berkaitan dengan tugas atau kegiatan yang harus dikerjakan. Artinya, assmen kineja mengarah kepada siswa psikomotor afektif maupun kongnifit afektif , Dengan demikian kempuan dengan assesmen kineja kita bisa mengetahui keterampilan proses sains peserta didik.

Manfaat assesmen kinerja assesmen kinerja.menurut Airasian (1994) yaitu mengindikasikan bagaimana siswa menggunakan informasi untuk memperlihatkan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dan menghasilkan sesuatu dalam situasi dengan menggambarkan kehidupan sebenarnya. Manfaat lainnya adalah bahwa satu kali asesmen kinerja dikembangkan, maka instrumen tersebut dapat digunakan terus kinerja

guru dapat menilai siswa tidak hanya dari segi kognitif saja yang membuat penilaian seringkali tidak adil.menerus.



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi**

Dalam suatu penelitian, ada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Objek tersebut adalah populasi, yaitu seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain, data secara menyeluruh terhadap elemen yang menjadi objek penelitian, tanpa terkecuali (Anas Sudijono, 2006:28).

Populasi juga merupakan totalitas yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005:6).

Selain itu, populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian (Arif Tiro, 2000:3).

Berdasarkan uraian di atas dapatlah diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik KELAS XI di SMA Negeri 12 Bulukumba

##### **b. Sampel**

Sampel adalah sejumlah anggota yang diambil dari suatu populasi. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam

sampel itu. Oleh karena itu, sampel dipilih harus mewakili populasi (Arif Tiro, 2000:3).

Sampel juga merupakan sebagian yang diambil dari populasi (Sudjana, 2005:6).

Selain itu, sampel juga didefinisikan sebagai penelitian sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian (Anas Sudijono, 2006:29).

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil sebagian sampel untuk mewakili populasi yang ada untuk mempermudah dalam memperoleh data yang kongkrit dan relevan dari sampel yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila populasi di atas 100, maka dapat diambil sampel 15%, 20%, dan 30% dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah purposive (pengambilan sampling dengan pertimbangan tertentu), sehingga peneliti mengambil sampel 15% dari populasi yang ada yaitu di KELAS XI IPA 1 XI IPA 2, SMA Negeri 11 Makassar.

## **B. Variable dan Desain Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan assesmen kinerja  $X_1$  , keterampilan proses sains  $X_2$

### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian penelitaian penerapan . Peneliti penerapan dalam hal ini peneliti yang dilakukan untuk mengasilkan asesmen yang dapat mengukur keterampilan proses sains peserta

didik. untuk mengetahui keefektifan assesmen maka digunakan model assesmen dibatasi sampai tahap ketiga karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga .tahap-tahap ini pengembagana assesmen dalam mengukur sentesa dan aplikasi konsep manusia adalah tahap pendefinisian,tahap perencanaan, dan tahap tahap penyebaran dan lebih jelas pada proses penelitian.

Adapaun tahap uji coba assesmen digunakan desain kolompok tunggal yaitu one-shot case study secara sederhana digambarkan sebagai berikut:

X O

Keterangan :

X = penelitian yang dilakukan

O= Observasi

## 2. Instrumen Penelitian

Dasarnya instumen penelitian dapat diartikan sebagai alat secara fungsional pengunan alat. Secara fungsional kegunaan fungsional penelitian adalah untuk memperoleh kemampuan untuk memperoleh data ketika mengumpulkan data dengan penelitian yang dimaksud unsur mempunyai peranan peting dalam sebua penelitian karena dikatakan sebagai instrumen penelitian relevan dengan masalah atau aspek yang dteliti agar data akurat instrumen data yng digunakan penelitian adalah :



a. Lembar validasi asesmen

Lembar validasi asesmen ini digunakan untuk memperoleh tentang kualitas asesmen yang digunakan .adapun kenerja asesmen kelas adalah;

Table 3.1 lembar validasi asesmen

NO	Indikator/Kriteria	skor			
		1	2	3	4
1	Aspek materi 1. Pernyataan sesuai indikator 2. Jawaban homogen dan logis 3. Mempunyai satu jawaban yang benar				
2	Aspek konstruksi 1. Pernyataan dirumuskan dengan jelas 2. Menggunakan kali pengamat yang dijelaskan dalam asesmen 3. Ada padoman pankora				
3	Aspek bahasa 1. Kalimat menggunakan bahasa yang benar 2. Mengunaka bahasa yang bebnar dipahami 3. Penulis menggunakan ejaan yang disempurnakan				
	Jumlah				

Tabel 3.2.karaterian penilaian validasi asesmen

Skor	Kriteria
4	Sangat baik

<b>3</b>	Baik
<b>2</b>	Cukup
<b>1</b>	Kurang

**b. Lembar penilain assemen kinerja**

Menurut Hamza( 2012.19)penelitian kerja adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu kinerja .kinerja ini digunakan untuk memperoleh data dan kemampuan aplikasi komsep praktikum.

Menurut Tawil 2011,127 untuk mengukur keterampilan proses peserta didik adalah sebagai berikut

**1. Rumusan masalah**

Tabel 3. 3.rubrik rumusan masalah

NO	Kriteria	Ya	Tidak
1	Masalah yang dirumuskan dengan kalimat sederhana		
2	Masalah yang dirumuskan variabel yang jelas (variabel manipulasi dan variabel respon		
3	Masalah yang dirumuskan merupakan analisis data dari hasil pengamatan		
4	Masalah yang merumuskan muncul secara logis dari hasil pengamatan		

5	Masalah yang iruskan muncul menuntu pridiksi masuk akal		

Tebel 3.4 krakteria penkoran perumusan masalah

Krakteria	Skor
Memenuhi lima kreteria	5
Memenuhi Empat kreteria	4
Memenuhi Tiga kreteria	3
Memenuhi Dua kreteria	2
Memenuhi Satu kreteria	1

## 2. Merumuskan hipotesis

Table 3.4 rubrik merumuskan hipotesis

No	Kriteria	No	Tidak
1	Merumuskan hipoteis berupa pridiksi merrupakan kalimat pertanyaan		
2	Merumuskan hipotesis dapat dijadikan experimen		
3	Rumusan hipotesis pertanyaan yang jelas ang dikuti dengan berhubungan dengan pridiksi yang berhububungan dengan		

	variabel manipulasi		
4	Rumusan masalah hipotesis dan prediksi berasala dari pengamatan		
5	Pridiksi brguna dalam merancang percobaan		

Tebel1.5 krakteria penkoran perumusan hipotesis

Krakteria	Skor
Memenuhi lima kreteria	5
Memenuhi Empat kreteria	4
Memenuhi Tiga kreteria	3
Memenuhi Dua kreteria	2
Memenuhi Satu kreteria	1

### 3. Membuat pertanyaan

Table 3.6 rubrik membuat pertanyaan

No	Kriteria	No	tidak
1	Pertanyaan yang bijak dan relevan		
2	Pertanyaan muncul secara logis dari pengamatan yang dilakukan		
3	Pertanyaan adalah deskriptif observasi		
4	Pertanyaan mengarah pada pengamatan		
5	Pertanyaan mengarah pada pridiksi yang		

	masuk akal		
--	------------	--	--

Table 1.7 pengkoran pembuatan pertanyaan

Krakteria	Skor
Memenuhi lima kreteria	5
Memenuhi Empat kreteria	4
Memenuhi Tiga kreteria	3
Memenuhi Dua kreteria	2
Memenuhi Satu kreteria	1

#### 4. Rubrik rumusan membuat percobaan expperimen

Table 3.8 rubrik percobaan experimen

No	Kriteria	ya	Tidak
1	Merancang percobaan / experimen yang dibuat		
2	Rancangan percobaan/ experimen yang memungkinkan variabel manipulasi dapat dikontrol dan diukur secara tepat		
3	Rancangan percobaan / experimen yang memungkinkan variabel dapat dikontrol dan diukur secara tepat		
4	Rancangan percobaan /eksperimen		

	memasukan pengontrolan variabel		
5	Desain eksperimen mencakup masalah keamanan yang disesuaikan		

Table 3.9 pengkoran rumusan masalah

Kriteria	skor
Memenuhi lima kriteria	5
Memenuhi Empat kriteria	4
Memenuhi Tiga kriteria	3
Memenuhi Dua kriteria	2
Memenuhi Satu kriteria	1

#### 5. Membuat table

Table 1.10 rubrik pembuatan table

No	Kriteria		Tidak
1	Table dan data mencantumkan data yang tepat		
2	Tersedian judul yang tepat untuk table		
3	Informasi dalam kolom –kolom table an terorganisasi dengan tepat		
4	Data untuk variabel manipulasi dan respon		

	ditujukandengan jelas		
5	Datamemiliki jumlah yg tepat dari angka segnifikan		

Table 3.11 pengkoran pembuatan table

Krakteria	Skor
Memenuhi lima kreteria	5
Memenuhi Empat kreteria	4
Memenuhi Tiga kreteria	3
Memenuhi Dua kreteria	2
Memenuhi Satu kreteria	1

6. Kreteria pengkoran melakukan pengamatan dan membuat kesimpulan

No	Kriteria		Tidak
1	Simpulan merupakan interprensi data pengukuran		
2	Simpulan memuat variabel maipulasi dan variabel manipuasi		
3	Simpulan merupakan hubungan variabel manipulasi dan variabel maipulasi dan variabel responden		



4	Simpulan singkat		

Kreteria pengskoran melakukan pengamatan dan membuat kesimpulan

Memenuhi Empat kreteria	4
Memenuhi Tiga kreteria	3
Memenuhi Dua kreteria	2
Memenuhi Satu kreteria	1

Adapun tahap-tahap prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap awal dalam memulai suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan misalnya, menyusun draft skripsi, melakukan seminar draft, dan mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian seperti surat permohonan izin penelitian yang ditujukan pada instansi yang mengurus masalah penelitian.

b. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian lapangan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Menyusun soal *pre-test* dan *post-test*, yang berupa soal pilihan ganda.
- b. Menyusun lembar observasi (*pre-test* dan *post-test*) pada kegiatan praktikum.
- c. Menyusun lembar kegiatan praktikum peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktikum.
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan kegiatan praktikum di sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian.

#### C. Tahap Pelaksanaan

Cara yang dilakukan dalam tahap ini yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit dengan menggunakan instrumen penelitian serta dengan jalan membaca referensi/literatur yang berkaitan dengan pembahasan ini, baik dengan menggunakan kutipan langsung ataupun kutipan tidak langsung.

Tahap pertama dalam tahap pelaksanaan ini adalah peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti mengadakan penelitian ini dengan menyampaikan materi yang di ajarkan. Pertemuan selanjutnya memberikan soal validasi oleh ahlinya

Tahap kedua memberikan tes untuk menguji kemampuan peserta didik sebelum diterapkan assemen paraktikum

Tahap ketiga memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan penelitian dan tatacara pelaksana praktikum

Tahap keempat pengambilan data dengan cara memberikan tes sebelum masuk laboratorium (repon), kreativitas dalam menjalankan praktikum dan laporan terakhir.

Tahap keenam atau tahap terakhir Pada tahap akhir peneliti memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya asesmen praktikum.

### **C. Analisis data**

Analisa data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar atau proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu

Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Analisis ahli validasi asesmen**

Data analisis validasi asesmen dianalisis dengan mempertimbangkan masukan komentar dan saran oleh para validator. Hasil validasi disajikan sebagai pedoman. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kelayakan asesmen dalam pengukuran kinerja praktikum siswa SMA Negeri 12 Bulukumba meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan rekavilitasi hasil penilaian para ahli kedalam table (A) aspek (B) krateria dan ( C) hasil penelian
- b. Mencari rata-ratapenelian para ahli untuk setiap kriteria dengan rumus:

$$K_t = \frac{\sum_{j=1}^n v_{ij}}{N} \quad \text{Ridwan,2003:102}$$

Keterangan :

$K_t$  :rata-rata keteria

$V_{ij}$  :skor hasil penilaian

$N$  :banyak penilaian

- c. Mencari rata-rata tiap aspek dengan rumus:

$$A_t = \frac{\sum_{j=1}^n K_{tj}}{N} \quad \text{Ridwan,2003:102}$$

Keterangan:

$A$ =Rata-rata kretia ke-i

$V_{ij}$ =skor hasil penilaian terhadap karakter

$N$  =banyak penilian

- d. Mencari rata-rata (X) dengan rumus

$$X = \frac{\sum_{j=0}^n A_x}{N}$$

Keterangan;

$X$  = rata-rata total

$AT$  = rata-rata aspek

$N$  = banyak aspek

e. Membuat kategori validasi setiap kategori kt dan rata-rata aspek dan rata total dengan kategori validasi yang diterapkan

f. Kategori validasi sebagai berikut:

$$3,5 \leq M \leq 4,0 \text{ sangat valid}$$

$$2,5 \leq M \leq 3,5 \text{ valid}$$

$$1,5 \leq M \leq 2,5 \text{ cukup valid}$$

$$M \leq 1,5 \text{ tidak valid}$$

Keterangan

$M = Kt$  untuk mencari validasi setiap kt aktivitas

$M = Ai$  untuk mencari validasi setiap aspek

$M = X$  untuk mencari validasi keseluruhan aspek

g. Menggunakan metode belah dua korelasi produk momen dengan rumus adalah sebagai berikut

$$r_{pb} = x = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

h. Membuat reliabilitas dengan menggunakan rumus

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

- i. Membuat keputusan variabel instrumen dengan keputusan jika  $r_{11} \geq r_{table}$  berarti reliabilitas dan jika  $r_{11} \leq r_{table}$  berarti tidak reliabilitas



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan hasil analisis data dan penerapan asesmen kinerja dalam berbasis laboratorium dalam meningkatkan hasil kreatifitas peserta didik. kinerja sebagai mana telah dikemukakan pada bab.1 tujuan penelitian adalah menerapkan asesmen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses sains peserta didik di Sma Negeri 12 Bulukumba. Oleh karena itu untuk memperoleh kreatifitas maka si peneliti instrumen penelitian

#### **BAB.III**

Berdasarkan penerapan asesmen yang telah dilakukan dan hasilnya data yang diperoleh deskripsi tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih asesmen sehingga memperoleh asesmen yang valid praktis dan efektif untuk diterapkan.

#### **A.Hasil analisis peserta didik**

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik YANG SESUAI DENGAN RANCANGAN DALAM PENERAPAN ASESMEN. Berikut ini penjelasan karakter peserta didik

Rata-rata usia peserta didik dalam subjek penelitian 18 tahun .Menurut teori piaget (dalam Trianto,2007,23),dalam anak yang tahap itu berada dalam tahap operasi formal atau mereka telah berfikir abstrak dan dapat dapat memecahkan masalah melalui penggunaan eksperimental sistematis.

- a. Kemampuan akademik peserta didik SMA Negeri 12 Bulukumba beragam yaitu: tinggi sedang dan rendah.
- b. Hasil analisis materi

Tekanan Hidrostatik adalah tekanan pada zat cair yang diam sesuai dengan namanya (*hidro*: air dan *statik*: diam). Atau lebih lengkapnya Tekanan Hidrostatik didefinisikan sebagai tekanan yang diberikan oleh cairan pada kesetimbangan karena pengaruh gaya gravitasi.

Hal ini berarti setiap benda yang berada pada zat cair yang diam, tekanannya tergantung dari besarnya gravitasi. Adakah hal lain yang mempengaruhi besarnya tekanan hidrostatik? Ya ada yaitu: kedalaman/ketinggian dan massa jenis

- a. Percobaan tekanan hidrostatik

Alat

Adapun alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Mistar
- b. Gelas elmiyer
- c. Corong
- d. Bahan

Adapun bahan yang digunakan adalah sebagai berikut

- a. Minyak
- b. Oli
- c. Air



### C. Hasil dan hasil perancangan

#### a. Penyusunan instrumen assesmen

Berdasarkan analisis validasi asesmen kinerja, penyusunan instrumen ini dimaksud untuk mengukur kemampuan sintese dan aplikasi konsep praktikum DI SMA negeri 12 bulukumba dengan validasi ahli validator.

Table.4.1 lembar validasi instrumen

NO	Jenis instrumen	Desain instrumen
1.	Asesmen kinerja	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Identitas siswa</li><li>b. Petunjuk pengisian</li><li>c. Judul lembar observasi</li><li>d. Rubrik</li><li>e. Kriteria penskoran</li></ul>
2.	Asesmen kinerja aplikasi konsep	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Identitas siswa</li><li>b. Petunjuk pengisian</li><li>c. Judul lembar observasi</li><li>d. Rubrik</li><li>e. Kriteria penskoran</li></ul>

#### b.Revisi assemen

Kegiatan revisi dimaksudkan untuk mengevaluasi dan memperbaiki assemen yang dibuat / dirancang masukan yang dimaksud untuk melihat masukan yang diperoleh validator .proses revisi revisi berjalan paralel dalam langkah penerapan sehingga dapat segera direvisi

Pada tahap arevisi ini didahulukan validasi asesmen . penarikan pakar merupakan teknik untuk memperoleh masukan dan saran revisi assemen yang dilakukan oleh dua validator yang diminta menuntaskan hasil instrumen .hasil revisi dapat dilihat pada lampiran kriteria pengskoran dengan penilaian indikator

#### D. hasil pengamatan

##### a.hasil uji coba penerapan assemen

##### 1.hasil uji coba kemampuan sintesa konsep

Data yang diperoleh dilampiran kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan konsep praktikum yaitu:

- a) Rentang =  $100 - 31 = 69$
- b) Banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 31$
- c) Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$
- d) Menentukan rata-rata

Untuk mengetahui rata-rata keseluruhan 12 bulukumba sebagai berikut: uji coba kemampuan sintesa konsep praktikum fisika di sma negeri.

Table 4.2. uji coba sintesa komsep

kelas	M	F	fM	d	fd	Fd <sup>2</sup>
70-75	73	3	219	-2	-6	-12
76-80	78	6	468	-1	-6	-6
81-85	83	9	747	0	0	0
86-90	88	8	702	1	8	8
91-95	93	5	465	2	10	20
jumlah		$\sum f_i = 31$	$\sum f_i M_i = 2595$			

Untuk menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum f_i M_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2447}{31}$$

$$= 78,93$$

Dari tabel diatas, kelas yg dimiliki frekuensi paling besar adalah nilai 78,93 dilihat dari rata-rata yang dipeoleh

#### e) Kategorisasi

Untuk mengetahui kategori kempuan mahasiswa , maka peneliti mengkatrgorisasikan dengan standar deviasi sebesar sebagai berikut:

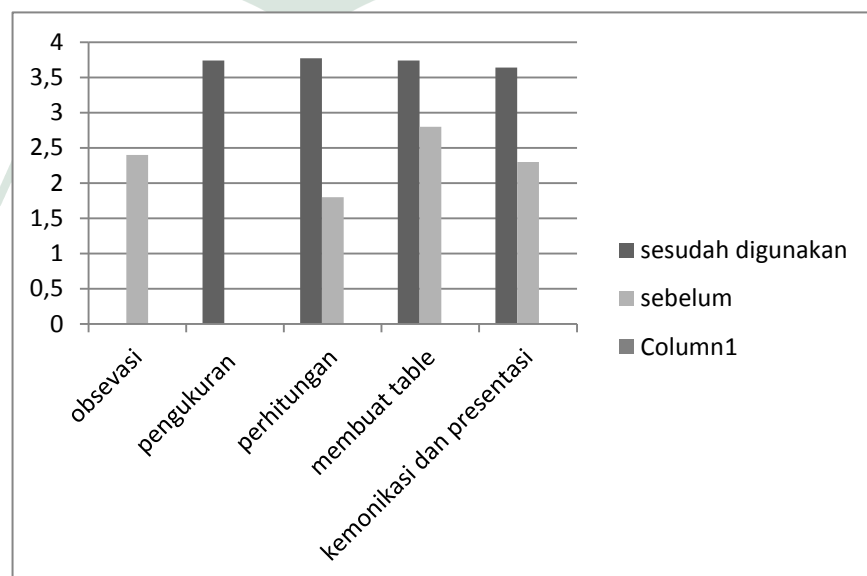
Kategorisasi	Tinggi	sedang	rendah
Nilai	$\leq 90$	$\leq 80$	$\leq 70$

f) Hasil pencapaian

Hasil kategorisasi dihasilkan jumlah siswa yang dikategorisasi sebesar 31 orang dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

Kategorisasi	Tinggi	sedang	rendah
Nilai	$\leq 90$	$\leq 80$	$\leq 70$

Grafik:4:1 Hasil penerapan assemen kinerja



a. hasil uji coba penerapan assemen

1. hasil uji coba kempuan sintesa konsep

Data yang dipeoleh dilampiran kemudian dianisisi untuk mengatahi kempuan konsep pratikum yaitu:

g) Rentang =  $100 - 31 = 79$

h) Banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 31$

i) Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$

j) Menentukan rata-rata

Untuk mengatahui rata-rata keseluruhan hasil keseluruhan uji coba kempuan sintesa komsep pratikum fisika di sma negeri 12 bulukumba sebagai berikut:

kelas	f	m	fm	d	fd	Fd <sup>2</sup>
70-75	73	6	438	-2	12	24
76-80	77	6	462	-1	6	6
81-85	83	7	581	0	0	0
86-90	88	6	528	1	6	6
91-95	93	6	558	2	12	24
		$\sum f_i =$ 31	$\sum F_i M_i$ =2538			

Untuk menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum f_i M_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2447}{31}$$

$$= 81.64$$

Dari tabel diatas, kelas yg dimiliki frekuensi paling besar adalah nilai 81,64 dilihat dari rata-rata yang dipeoleh

#### k) Kategorisasi

Untuk mengetahui kategori kempuan mahasiswa , maka peneliti mengkatrgorisasikan dengan standar deviasi sebesar sebagai berikut:

Kategorisasi	Tinggi	sedang	Rendah
Nilai	$\leq 90$	$\leq 80$	$\leq 70$

#### l) Hasil pencapaian

Hasil kategorisasi dihasilakan jumlah siswa yang dikategorisasi sebesar 31 orang dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

Kategorisasi	Tinggi	sedang	Rendah
Nilai	$\leq 90$	$\leq 80$	$\leq 70$

b. Uji penerapan instrumen asesmen kinerja

a. Hasil uji coba penerapan asesmen

1. hasil uji coba kemampuan sintesa konsep

Data yang diperoleh dilampiran kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan konsep pratikum yaitu:

m) Rentang =  $100 - 31 = 69$

n) Banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 31$

o) Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$

p) Menentukan rata-rata

Untuk mengetahui rata-rata keseluruhan 12 bulukumba sebagai berikut: uji coba kemampuan sintesa konsep pratikum fisika di sma negeri.

Table 4.2. uji coba sintesa konsep

kelas	M	F	fM	d	fd	Fd <sup>2</sup>
70-75	73	3	219	-2	-6	-12
76-80	78	6	468	-1	-6	-6
81-85	83	9	747	0	0	0
86-90	88	8	702	1	8	8
91-95	93	5	465	2	10	20
jumlah		$\sum f_i = 31$	$\sum F_i M_i = 2595$			

Untuk menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum f_i M_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2447}{31}$$

$$= 78,93$$

Dari tabel diatas, kelas yg dimiliki frekuensi paling besar adalah nilai 78,93 dilihat dari rata-rata yang dipeoleh

q) Kategorisasi

Untuk mengetahui kategori kempuan mahasiswa , maka peneliti mengkatrgorisasikan dengan standar deviasi sebesar sebagai berikut:

Kategorisasi	Tinggi	sedang	rendah
Nilai	$\leq 90$	$\leq 80$	$\leq 70$

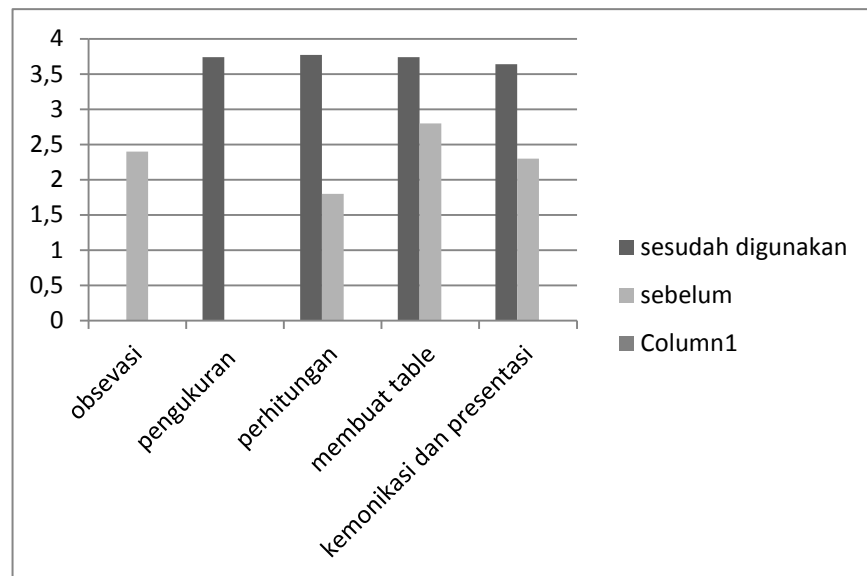
r) Hasil pencapaian

Hasil kategorisasi dihasilakan jumlah siswa yang dikategorisasi sebesar 31 orang dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

Kategorisasi	Tinggi	sedang	rendah
Nilai	$\leq 90$	$\leq 80$	$\leq 70$



Grafik:4:1 Hasil penerapan assemen kinerja



a. hasil uji coba penerapan assemen

1. hasil uji coba kempuan sintesa konsep

Data yang dipeoleh dilampiran kemudian dianisisi untuk mengatahi kempuan konsep pratikum yaitu:

- s) Rentang =  $100 - 31 = 79$
- t) Banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 31$
- u) Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$
- v) Menentukan rata-rata

Untuk mengatahui rata-rata keseluruhan hasil keseluruhan uji coba kempuan sintesa komsep pratikum fisika di sma negeri 12 bulukumba sebagai berikut:

kelas	f	m	fm	d	fd	Fd <sup>2</sup>
70-75	73	6	438	-2	12	24

76-80	77	6	462	-1	6	6
81-85	83	7	581	0	0	0
86-90	88	6	528	1	6	6
91-95	93	6	558	2	12	24
		$\sum f_i =$ 31	$\sum f_i M_i$ =2538			

Untuk menghitung nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum f_i M_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{2538}{31} \\
 &= 81.64
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas, kelas yg dimiliki frekuensi paling besar adalah nilai 81,64 dilihat dari rata-rata yang diperoleh

#### w) Kategorisasi

Untuk mengetahui kategori kempuan mahasiswa , maka peneliti mengkatrgorisasikan dengan standar deviasi sebesar sebagai berikut:

Kategorisasi	Tinggi	sedang	Rendah
--------------	--------	--------	--------

Nilai	$\leq 90$	$\leq 80$	$\leq 70$
-------	-----------	-----------	-----------

x) Hasil pencapaian

Hasil kategorisasi dihasilkan jumlah siswa yang dikategorisasi sebesar 31 orang dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

Kategorisasi	Tinggi	sedang	Rendah
Nilai	$\leq 90$	$\leq 80$	$\leq 70$

### B. Pembahasan hasil penelitian

1. Ketercapainnya tujuan hasil penerapan assesmen kinerja.

Berdasarkan hasil penilaian dari dua validor, menunjukkan seluruh komponen pembelajaran direvisi dilapangan mulai dari komponen pembelajaran, instrumen pembelajaran direvisi berdasarkan saran sehingga sehingga dipeoleh assesmen yang lebih valid

Berdasarkan analisis data yang menggunakan statistik destrptif .dengan perhitungan rata-rata mean dari yang disajikan berjumlah 31 Orang seluruh siswa kelas kelas 12 IPA 1 di Sma negeri 12 bulukumba yang dilaksanakan di ruangan kelas karena loboraturium sementara di renovasi. Maka penulis bisa maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa peserta didik khusus di Sma negeri 12 bulukumba berdasarkan hasil observasi 3,32 sebulum digunakan hasil sebesar ,pengukuran sebesar

3,74 sebelum digunakan sebesar ,perhitungan sebesar 3,77 sebelum digunakan sebesar pembuatan table sebesar 3,74 sebelum digunakan dan komunikasi dan peserta sebesar 3,64 sebelum digunakan .maka faktor yang mempengaruhi

2. Kemampuan sentese konsep praktikum.

Berdasarkan hasil penilaian dari dua validator, menunjukkan seluruh komponen pembelajaran direvisi dilapangan mulai dari komponen pembelajaran, instrumen pembelajaran direvisi berdasarkan saran sehingga sehingga diperoleh asesmen yang lebih valid

Berdasarkan analisis data yang menggunakan statistik destrptif .dengan perhitungan rata-rata mean dari yang disajikan berjumlah 31 Orang seluruh siswa kelas kelas 12 IPA 1 di Sma negeri 12 bulukumba yang dilaksanakan di ruangan kelas karena laboratorium sementara di renovasi. Maka penulis bisa maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa kemampuan sentesa konsep peserta didik khusus di Sma negeri 12 bulukumba nilai tertinggi berjumlah 21 orang dengan kategori sedang berjumlah 6 orang sedangkan kategori rendah berjumlah 6 orang .maka faktor yang mempengaruhi sentase konsep mempengaruhi kurang memperhatikan saat pengambilan data.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh data siswa SMA Negeri 12 Bulukumba kelas XI IPA I diperoleh nilai rata-rata 3,32. pada kategori cukup.
2. Berdasarkan data yang diperoleh pengukuran tingkat siswa kelas XI IPA SMAN 12 Bulukumba kelas XI IPA I diperoleh nilai rata-rata 3,74. pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan data yang diperoleh perhitungan tingkat siswa kelas XI IPA SMAN 12 Bulukumba kelas XI IPA I diperoleh nilai rata-rata 3,77. pada kategori tinggi.
4. Berdasarkan data yang diperoleh membuat table tingkat siswa kelas XI IPA SMAN 12 Bulukumba kelas XI IPA I diperoleh nilai rata-rata 3,74. pada kategori tinggi.
5. Berdasarkan data yang diperoleh komunikasi tingkat siswa kelas XI IPA SMAN 12 Bulukumba kelas XI IPA I diperoleh nilai rata-rata 3,74. pada kategori tinggi.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam memperoleh data yang akurat, peneliti harus menggunakan metode, strategi dan teknik penelitian yang ilmiah dan berlandaskan teori-teori yang ada.
2. Kepada pihak yang berkaitan dengan bidang pendidikan antara lain, dosen dituntut untuk memperhatikan dan memahami kondisi mahasiswanya dan senantiasa membimbing dan membantu mereka dalam belajar agar mahasiswa dapat mengatasi kesulitan dan kecemasan dalam belajar demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional.
3. Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan penelitian ini perlu dicoba lagi lebih mendalam dengan sampel yang lebih besar lagi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga akan mendapatkan hasil yang representatif, serta diharapkan memperluas dengan variabel yang lainnya.

### Daftar Pustaka

- Anonim. 2009. <http://budimeeong.wordpress.com/> Alternatif assesment mbs  
2diakses
- Arikunto, Suharsimi..2006.*Prosudur penelitian* .Jakarta:Asdi mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamar, syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006 *.starategi belajar mengajar*.  
Jakarta. Asdi Mahasatya.
- Mansyur. 1996. Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Direktorat Jenderal  
Depdiknas
- Moleong,lexy j 2011.*Metologi Penelitian Kualitatif*. bandung:Remaja  
Rosdayakara
- Mulyasa. 2007. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf Muri.2015.assemen dan evaluasi pendidikan.Jakarta.kencana
- Nasution. 1988. Azas-azas Kurikulum. Bandung: Jemmars
- Nugrah, A. 1998 . Penggunaan Performance Assessment untuk Meningkatkan
- Roestiyah,N.k 2008.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Asdi Mahasatya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:  
Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Edisi I; Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana,dkk. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar  
Sinar baru argindo
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Revisi. Cetakan XII; Bandung:  
Alfabeta. 2011.





**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Instrumen penelitian

Table 1.1 lembar validasi asesmen

NO	Indikator/criteria	skor			
		1	2	3	4
1	Aspek materi Pernyataan sesuai indikator Jawaban homogen dan logis mempunyai satu jawaban yang benar				
2	Aspek konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan jelas Menggunakan kalimat pengamat yang dijelaskan dalam asesmen Ada padoman jawaban				
3	Aspek bahasa Kalimat menggunakan bahasa yang benar Menggunakan bahasa yang benar dipahami Penulis menggunakan ejaan yang disempurnakan				
	Jumlah				

Tabel 1.2.karakterian penilaian validasi asesmen

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

## Instrumen peneliian sentesa komsep

### 1. Rumusan masalah

Tabel 1. 3.rubrik rumusan masalah

NO	Kriteria	Ya	Tidak
1	Masalah yang dirumuskan dengan kalimat sederhana		
2	Masalah yang dirumuskan variabel yang jelas (variabel manipulasi dan variabel respon)		
3	Masalah yang dirumuskan merupakan analisis data dari hasil pengamatan		
4	Masalah yang dirumuskan muncul secara logis dari hasil pengamatan		
5	Masalah yang dirumuskan muncul membantu prediksi masuk akal		

Tabel 1.4 kriteria penkoran perumusan masalah

Kriteria	Skor
Memenuhi lima kriteria	5
Memenuhi Empat kriteria	4
Memenuhi Tiga kriteria	3
Memenuhi Dua kriteria	2

Memenuhi Satu kriteria	1
------------------------	---

## 2. Meruskan hipotesis

Table 1.4 rubrik meruskan masalah

No	Kriteria		tidak
1	Meruskan hipotesis berupa prediksi merupakan kalimat pertanyaan		
2	Meruskan hipotesis dapat dijadikan eksperimen		
3	Rumusan hipotesis pertanyaan yang jelas ang diikuti dengan berhubungan dengan prediksi yang berhubungan dengan variabel manipulasi		
4	Rumusan masalah hipotesis dan prediksi berasal dari pengamatan		
5	Prediksi berguna dalam merancang percobaan		

Tabel 1.5 kriteria penkoran perumusan masalah

Kriteria	Skor
Memenuhi lima kriteria	5
Memenuhi Empat kriteria	4
Memenuhi Tiga kriteria	3

Memenuhi Dua kreteria	2
Memenuhi Satu kreteria	1

### 3. Membuat pertanyaaa

Table 1.6 rubrik membuat pertanyaan

No	Kriteria	No	tidak
1	Pertanyaan yang bijak dan relevan		
2	Pertanyaan muncul secara logis dari pengamatan yang dilakukan		
3	Pertanyaan adalah deskriptif observasi		
4	Pertanyaan mengarah pada pengamatan		
5	Pertanyaan mengarah pada pridiksi yang masuk akal		

Table 1.7 pengkoran pembuatan pertanyaan

Krakteria	Skor
Memenuhi lima kreteria	5
Memenuhi Empat kreteria	4
Memenuhi Tiga kreteria	3
Memenuhi Dua kreteria	2
Memenuhi Satu kreteria	1

#### 4. Rubrik rumusan masalah

Table 1.8 rubrik rumusan masalah

No	Kriteria		Tidak
1	Merancang percobaan / eksperimen yang dibuat		
2	Rancangan percobaan/ eksperimen yang memungkinkan variabel manipulasi dapat dikontrol dan diukur secara tepat		
3	Rancangan percobaan / eksperimen yang memungkinkan variabel dapat dikontrol dan diukur secara tepat		
4	Rancangan percobaan /eksperimen memasukkan pengontrolan variabel		
5	Desain eksperimen mencakup masalah keamanan yang disesuaikan		

Table 1.9 pengkoran rumusan masalah

Kriteria	Skor
Memenuhi lima kriteria	5
Memenuhi Empat kriteria	4
Memenuhi Tiga kriteria	3

Memenuhi Dua kriteria	2
Memenuhi Satu kriteria	1

## 5. Membuat tabel

Table 1.10 rubrik pembuatan tabel

No	Kriteria		Tidak
1	Tabel dan data mencantumkan data yang tepat		
2	Tersedia judul yang tepat untuk tabel		
3	Informasi dalam kolom –kolom tabel terorganisasi dengan tepat		
4	Data untuk variabel manipulasi dan respon ditunjukkan dengan jelas		
5	Data memiliki jumlah yg tepat dari angka signifikan		

Table 1.11 pengkoran rumusan masalah

Kriteria	Skor
Memenuhi lima kriteria	5
Memenuhi Empat kriteria	4
Memenuhi Tiga kriteria	3



Memenuhi Dua kriteria	2
Memenuhi Satu kriteria	1

6. Table 1.12 Kriteria pengkoran melakukan pengamatan dan membuat kesimpulan

No	Kriteria		Tidak
1	Simpulan merupakan interpretasi data pengukuran		
2	Simpulan memuat variabel maipulasi dan variabel manipulasi		
3	Simpulan merupakan hubungan variabel manipulasi dan variabel maipulasi dan variabel rsponden		
4	Simpulan singkat		

Table 1.12 Kriteria pengkoran melakukan pengamatan dan membuat kesimpulan

Memenuhi Empat kriteria	4
Memenuhi Tiga kriteria	3
Memenuhi Dua kriteria	2
Memenuhi Satu kriteria	1

Nilai hasil kerja pratikum di sma negeri 12 bulukumba

NO	Nama	Aspek keterampilan						Nilai	Klp.
		observasi	Pengukuran	Perhitungan	Mambuat table	Komonikasi/presentasi	jumlah		
1.	Andriani Nur	4	3	4	4	4	19	95	C1
2.	Sry wahyuni harlina	4	3	3	4	4	18	90	
3.	Nasma wati	4	4	3	4	4	19	95	
4.	zulkifli	4	4	3	4	4	18	90	
5.	Taupik hidayat	4	4	4	4	3	19	90	
6.	saenab	4	3	4	3	3	17	95	
7.	Rahmawati	3	4	4	4	4	19	85	C2
8.	Hisbullah	3	4	3	4	4	18	95	
9.	Reni Astuti	3	4	4	3	3	17	90	
10.	Hilaemi	3	3	4	3	4	17	85	
11.	Iklima Nur	3	4	3	3	3	16	85	
12.	Diana	3	4	4	4	4	19	80	
13.	Abdul kadir	4	4	3	3	3	18	95	C3
14.	Andini	3	3	4	3	3	17	90	
15.	Esti ulangdari	4	4	3	4	4	19	80	
16.	Andrianti	3	3	4	4	4	18	95	
17.	Fitriani	4	4	4	3	3	17	80	
18.	Citra arhama	4	4	4	3	3	18	90	
19.	Dzulhijrah	4	4	3	4	3	17	85	C4
20.	Irwandi	3	4	3	3	3	14	80	
21.	Novitasar	2	3	3	3	3	18	70	
22.	Reni Anriani	3	3	4	4	4	17	90	
23.	Yusran	4	4	4	3	4	17	85	
24.	Dwi Mulyani ningsi	3	3	4	3	4	18	85	
22.	Andi mihfatul ilmi	4	3	3	4	4	18	90	

26	Muh. Yahya	3	4	4	3	3	17	85	C5
27	Dzulhidra	3	3	3	4	4	17	75	
28	Nurfianii	2	2	3	3	3	13	70	
29	Nur Fadillah	2	3	4	4	4	17	85	
30	A.Asri wahyuni	3	3	3	3	4	17	85	
31	Ardillah	3	3	4	4	4	18	90	
Rata-rata		3,32	3,74	3.77	3,74	3.64			









ALAUDDIN  
MAKASSAR







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP:



**Yamun**, Lahir di Mannuangi Kab.Bulukumba pada tanggal 23 Maret 1992, Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara buah cinta pasangan suami istri Muh. Saleh dan H.Syahtunia.

Mulai pendidikan di sekolah:

- SD : SDN 30 Gattareng,Kec.Gantarang,Kab.Bulukumba pada tahun 2005
- MTS : MTS AL-HUDA Mannuangi,Kec.Gantarang,Kab.Bulukumba pada tahun 2008
- SMA : SMA Karya Sahari Bulukumba,Kec.Ujung Bulu,Kab.Bulukumba pada tahun 2011.

Selepas tamat dari pendidikan menengah pada tahun 2011,penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Tarbiah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika S-1.

Berkat rahmat Allah SWT disertai dengan iringan doa dari kedua orang tua dan bimbingan dari seluruh dosen sehingga penulisan dapat menyelesaikan pendidikannya dengan judul skripsi “Penerapan Assesmen Kinerja untuk Keterampilan Proses Sains pada Praktikum Fisika dengan Materi Tekanan Hidrostatik Kelas XI IPA 1 di SMAN 12 Bulukumba”